

MARKET COMMENT

Masa euforia sudah berakhir dan investor kembali berpikir rasional karena kenaikan BBM bersubsidi dan kenaikan BI rate pasti akan mempengaruhi kinerja GDP secara makro dan penurunan atas revenue dan earnings sehingga IHSG terkena tekanan jual sebesar -34,37 poin (-0,67%) dalam perdagangan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi tingginya data the Philly Fed Index bulan November mencapai level 40,8, lebih tinggi 2 kali lipat dibandingkan perkiraan ekonom dan suatu level tertinggi sejak Desember 1993 serta data US Existing Home Sales bln Oktober mencapai 5,26 juta unit (level tertinggi sejak 1 tahun terakhir) dan data Leading Indicators Oktober tumbuh 0,9%, tetapi diiringi data kontras dari Euro Zone Service Activity bulan November yang secara tidak terduga turun ke level terendah selama 16 bulan terakhir dan data China Factory Gauge turun terendah 6 bulan terakhir, menjadi faktor DJIA naik +33,27 poin (+0,19%) ditengah cukup sepi perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,7 miliar saham (cukup jauh dibawah rata-rata perdagangan dari awal November hingga 20 November yang berjumlah 6,4 miliar saham).

IHSG diperkirakan akan melanjutkan kejatuhannya dalam perdagangan Jumat seiring turunnya EIDO -1,51% dimana hal tersebut bisa dimengerti seiring Indonesia sedang memasuki Era BBM mahal dan Era tingginya tingkat bunga mengakibatkan perlambatan pertumbuhan GDP dan *earnings* emiten dan karena diperkirakan BI Rate berpeluang NAIK minimal sekali lagi di tahun 2015 mengantisipasi *capital outflow* yang akan terjadi karena The Fed akan menaikkan Fed Rate secara cukup agresive sebesar 1,25% dimulai pertengahan tahun 2015.

Jumat ini, kami melihat ada peluang melakukan *day trade* atau *short term trading* saham sektor komoditas seperti: TINS, INCO, AALI, SIMP seiring kenaikan harga komoditas tersebut semalam.

BUY: TINS, INCO, BBRI, LSIP, AALI, UNVR, PTBA, ICBP, SIMP, CTRA
 BOW: WTON, TLKM, JSMP, PTPP, TBIG, ACES, SMGR, AKRA

MARKET MOVERS (21/11)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 12.175 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -92 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -12 poin (08.00 AM)

IHSG

5.093,57

-34,37 (-0,67%)

MNC36

274,29

-1,92 (-0,70%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,5
Value	5,2
Market Cap.	5.092
Average PE	16,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.178
Support—Resistance	+36 (+0,30%) 5.042 - 5.123

GLOBAL MARKET (20/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.719	+33,27	+0,19
NASDAQ	4.701,87	+26,16	+0,56
NIKKEI	17.300,86	+12,11	+0,07
HSEI	23.349,64	-23,67	-0,10
STI	3.315,60	-18,96	-0,57

COMMODITIES PRICE (20/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	75,58	+1	+1,34
Batubara US/ton	62,10	+0,25	+0,40
Emas US/oz	1.193,70	-0,20	-0,02
Nikel US/ton	16.355	+210	+1,30
Timah US/ton	20.290	+665	+3,39
CPO RM/ Mton	2.223	-22	-0,98

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan menargetkan pendapatan pada kuartal IV akhir tahun akan lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. Perseroan menjelaskan jaringan data akan menjadi kontribusi yang dominan pada perseroan. Ia menilai pendapatan tersebut menjadikan ISAT memiliki performa yang positif. Pendapatan ISAT menyusut tipis pada kuartal III-2014 dari Rp17,79 triliun menjadi Rp17,71 triliun. Pendapatan seluler yang memegang porsi mayoritas menurun dari Rp14,47 triliun ke posisi Rp14,29 triliun. Itu akibat penurunan pendapatan telepon, SMS, dan interkoneksi.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). Perseroan membidik perolehan laba bersih sebanyak Rp400 miliar sepanjang kuartal IV -2014. Direktur Keuangan Bank Mayapada Internasional Tbk Hariati Tupang mengatakan hasil target laba berasal dari target kredit mencapai Rp38 triliun. Perseroan sudah mencapai kredit Rp34 triliun dengan target Rp38 triliun dengan pertumbuhan 26 persen. Perseroan menjelaskan dengan landing atau penyaluran kredit tersebut Loan to Deposit Ratio (LDR) atau rasio kredit dibanding dana simpanan mencapai 80-90 persen. Selain itu, terang dia, Net Interest Margin atau pendapatan bunga bersih akan kisaran 4,7-5 persen termasuk tahun depan dengan kisaran batas atas yang sama growth-nya. LDR tahun depan akan tumbuh 10-15 persen dengan pertumbuhan kredit 15-17 persen dan likuiditas 12 persen. Perseroan masih berstatus Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) II dengan modal inti Rp2 triliun lebih. Itu menunjukkan perseroan masih termasuk bank kecil. Perseroan merencanakan menjadi BUKU III dengan modal inti di atas Rp5 triliun pada 2018. Perseroan untuk melangkah menjadi BUKU III dengan menggunakan instrumen penerbitan righth issue dimana tahun ini sebesar Rp500 miliar pada 2016 Rp600 miliar dan pada 2017 sebesar Rp1triliun. Dengan akan masuknya ke BUKU III memudahkan menjalankan branchless banking atau bank tanpa cabang karena masyarakat dapat menarik uang atau bertransaksi lewat toko sembako atau yang sejenis. Branchless banking akan mengurangi cost karena jika mendirikan kantor akan menghabiskan biaya banyak.

PT Astra Otoparts (AUTO). Perseroan hingga ke negeri China akan membuat nama perusahaan lebih dikenal secara internasional dan memperkuat lini bisnis sehingga pesaing lebih sulit masuk ke industri ini. Ekspansi perseroan ini tentunya akan meningkatkan total pendapatan dan diharapkan laba usaha dapat bertumbuh di masa depan dimana sumber bahan baku baja mudah didapat di negara tersebut jadi perusahaan tidak perlu import sehingga biaya produksi bisa lebih efficient serta dapat menghasilkan margin laba kotor yang lebih besar ungkap riset tersebut. Jika tak ada aral melintang, perusahaan akan mengoperasikan pabrik rantai sepeda motor pada November 2015 mendatang. Pabrik berkapasitas 6 juta unit rantai sepeda motor per tahun itu, kini telah memasuki tahap pembangunan yang dimulai Oktober 2014 lalu. Pabrik yang dibangun di atas lahan seluas 6.000 meter persegi (m) ini berlokasi di wilayah Hangzhou, China. Rencananya, hasil produksi pabrik akan melayani pasar rantai sepeda motor di China. Dalam pendirian pabrik ini, perusahaan patungan bersama dengan perusahaan lokal China, Sunfun Chain Co Ltd. Perusahaan memiliki 40% saham atas pabrik tersebut dan sisa nya dimiliki Sunfun Chain. Untuk pendirian pabrik tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar 41 juta yuan. Hingga September 2014, perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 18,25% menjadi Rp9,1 trilliun dari tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar Rp7,7 trilliun. Sedangkan, laba usaha perusahaan mengalami penurunan 5,12% menjadi Rp435,8 miliar dari tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar Rp 459,33 miliar.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Perseroan berencana membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku berjalan Januari-September 2014. Perseroan dalam pernyataan resminya mengatakan, jumlah dividen yang akan dibagikan sebesar Rp 49,53 miliar atau setara dengan Rp 50 per saham. Jumlah ini sekitar 20% dari total laba tahun berjalan setelah pajak per akhir September 2014. Adapun, total laba tahun berjalan setelah pajak TOTO pada periode ini sebesar Rp 246,75 miliar. Dividen tunai akan diberikan kepada pemegang saham yang ada dalam daftar pemegang saham (DPS) tertanggal 12 Desember 2014 tepat pukul 16.00 WIB. Adapun, dividen interim tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham paling lambat pada 30 Desember 2014.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF). Perseroan kembali mendapatkan pendanaan eksternal untuk menopang ekspansi pembiayaan di tahun ini. Anak usaha PT Bank Danamon Tbk (BDMN) itu mengantongi pinjaman senilai US\$ 100 juta. Kreditur fasilitas itu adalah BNP Paribas SA dan Korea Development Bank (KDB). Ketiga belah pihak menandatangani perjanjian pinjaman pada 17 November 2014 lalu. Tenor fasilitas ditetapkan 3 (tiga) tahun sehingga akan jatuh tempo pada 17 November 2017 mendatang. ini adalah sumber pendanaan eksternal kedua yang diraih ADMF dalam dua bulan terakhir. Pada Oktober lalu, ADMF menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun.

COMPANY LATEST

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Perseroan terus menjaga laju bisnisnya di tengah gejolak ekonomi yang terjadi sepanjang tahun ini. Hal ini bisa dilihat dari anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) CPIN) yang sebagian besarnya telah terealisasi. Hingga September, capex yang terserap sekitar Rp 2,3 triliun. Dengan anggaran capex senilai Rp 3 triliun, berarti anggaran tersebut telah terealisasi sebesar 77%. Semula CPIN memiliki anggaran capex sekitar Rp 2 triliun untuk tahun ini. Namun, angkanya ditingkatkan menjadi Rp 3 triliun seiring dengan banyaknya akuisisi yang dilakukan CPIN. CPIN belum lama ini telah menuntaskan proses akuisisi breeding farm milik PT Sierad Produced Tbk (SIPD). Breeding farm ini memiliki lahan seluas 237,2 hektare dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 124 ha dan area hatchery sebesar 30,2 ha. Selain lahan, pasca akuisisi tersebut CPIN juga menguasai mesin, peralatan, dan inventaris, serta persediaan hewan ternak berumur pendek. Jika ditotal, aset yang sebelumnya dimiliki SIPD itu senilai Rp 430 miliar. Masih pada tahun ini juga, CPIN membangun feed mill di kawasan Cirebon. Pabrik tersebut memiliki kapasitas produksi 20.000 ton pakan ternak per bulan. Pabrik dengan nilai investasi US\$ 40 juta ini akan mulai beroperasi tahun depan. Jadi, saat ini CPIN memiliki 8 pabrik pakan, 90 peternakan, 49 penetasan, dan 5 fasilitas produksi pangan. Semua produksi dari seluruh pabrik tersebut didistribusikan oleh lebih dari 2.500 agen distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk tahun 2015, capex yang disediakan sekitar Rp 2,5 triliun

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan menata kembali struktur utangnya. Setelah membuat rangkaian pinjaman perbankan Revolving Credit Facility (RCF) US\$ 450 juta, Export Credit Agency (ECA) US\$ 400 juta, dan obligasi Rp 10 triliun, rancangannya kini mengalami sedikit perubahan. ISAT menambah pinjaman dengan skema RCF menjadi US\$ 500 juta. Saat ini, ISAT telah melakukan penandatanganan dengan 3 bank untuk RCF ini. Pertama, ISAT meraih Rp 700 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI). Pinjaman itu memiliki tenor setahun dengan bunga JIBOR sebulan ditambah 2,5% per tahun. Kedua, ISAT mendapatkan pinjaman dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ senilai Rp 250 miliar. Utang yang akan tempo 23 Desember 2016 itu mencatatkan bunga JIBOR +2,45% per tahun. Ketiga, ISAT memperoleh Rp 350 miliar dari PT Bank BNP Paribas Indonesia. Pinjaman tersebut bertenor 3 tahun dengan tingkat bunga JIBOR ditambah margin 2,5% per tahun. Perseroan menyebut, pihaknya akan berusaha merampungkan pendanaan RCF senilai US\$ 500 juta dari beberapa bank tersebut. Pasalnya, ISAT berencana menggunakan dana RCF itu untuk melakukan pembiayaan kembali atau refinancing utang jatuh tempo, belanja modal atau capital expenditure (capex), serta belanja operasional atau operational expenditure (opex). ISAT memiliki beberapa utang jatuh tempo di tahun depan. Terdapat pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank Central Asia (BBCA) yang akan jatuh tempo 10 Februari 2015. Lalu Rp 650 miliar dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang jatuh tempo akhir 2015. ISAT juga memiliki obligasi Indosat keenam tahun 2008 seri B senilai Rp 320 miliar yang akan jatuh tempo 9 April 2015. Naiknya suku bunga acuan atau Bank Indonesia (BI) rate ke posisi 7,75% diakui perseroan membuat bunga pinjaman meningkat. Namun, perseroan menyebut bahwa pinjaman RCF tersebut memiliki suku bunga yang kompetitif. Selain itu, ISAT tengah menjalani masa book building Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) atau obligasi tahap I sebesar Rp 2,5 triliun.

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB). Meski kinerja keuangannya tengah sekarat tetap optimistis dapat melunasi tiga fasilitas pinjaman senilai total Rp 1,07 triliun yang akan jatuh tempo di tahun depan. Utang tersebut berasal dari tiga kreditur berbeda, yakni PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) senilai Rp 144,09 miliar dan PT Bank International Indonesia (BII) sebesar Rp 67,35 miliar. Jatuh tempo fasilitas dari BNI dan BII masing-masing pada 11 Juni 2014 dan 1 Juni 2015. TRUB juga mesti melunasi utang senilai Rp 858,97 miliar dari Zephyr International Company Ltd (Zephyr) yang jatuh tempo pada 31 Desember 2015. "Dana yang dipakai Perseroan untuk membayar utang di 2014 dari dana arus kas operasional. Tetapi optimisme itu perlu dikritisi lebih lanjut jika meninjau pada kinerja keuangan TRUB terbaru. Berdasarkan laporan keuangan terakhir yang dirilis TRUB, yakni per 31 Maret 2014, emiten kontraktor energi itu hanya memiliki kas dan setara kas Rp 60,65 miliar. Posisi kas ini bahkan tidak cukup untuk membayar dua fasilitas utang yang jatuh tempo di tahun ini. TRUB mesti melunasi utang Rp 135,99 miliar kepada Bank Mizuho Indonesia yang semestinya jatuh tempo pada 27 April 2014 lalu. TRUB juga mestinya sudah melunasi utang Rp 34,4 miliar kepada Bank Agris yang jatuh tempo pada 30 Mei 2014. Sylvia bilang, TRUB belum melunasi kedua itu dan sudah mengajukan permohonan perpanjangan jatuh tempo kepada para kreditur. Di sisi lain, penjelasan terbaru ini juga berbeda dengan keterangan resmi TRUB yang dipublikasikan pada 22 September 2014 lalu. Waktu itu, Sylvia menjelaskan, TRUB berencana merestrukturisasi utang yang berasal dari Zephyr. Fasilitas yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek TRUB kemungkinan besar tidak akan mampu dilunasi secara penuh oleh emiten tersebut. Untuk itu, TRUB berupaya melakukan restrukturisasi atas utang Zephyr. Untuk membayar utang tersebut dimungkinkan dari penerbitan utang baru ataupun penjadwalan ulang terhadap utang yang jatuh tempo. Pada perubahan terakhir, utang itu dibebani bunga yang bertingkat setiap tahunnya. Pada 2010-2011, fasilitas itu dikenakan bunga sebesar 6%. Di dua tahun berikutnya, suku bunga fasilitas dari Zephyr naik menjadi 8% per tahun. Dari tahun kelima hingga seterusnya, TRUB mesti menanggung tingkat bunga senilai 10% per tahun. Perseroan juga mengakui bahwa beberapa proyek yang digarap TRUB malah mengalami kerugian. TRUB mengklaim akan berusaha mengontrol pekerjaan dan biaya yang dikeluarkan agar tidak terjadi keterlambatan penggarapan proyek. Dari cara itu, TRUB berharap bisa meraih kelebihan biaya atas proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Hingga 31 Agustus 2014, TRUB mengklaim telah mendapatkan kontrak baru senilai US\$ 2,74 juta dan Rp 791,02 miliar.

COMPANY LATEST

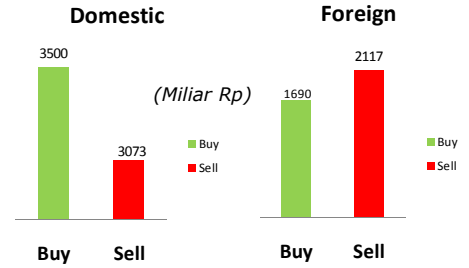
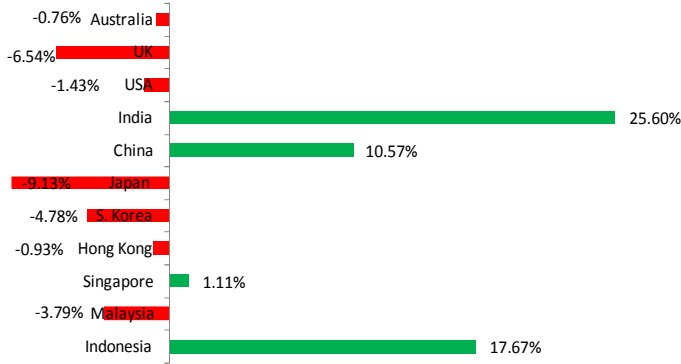
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Bank Sinarmas senilai Rp 60 miliar. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk modal kerja. Perseroan mengatakan, pihaknya telah mene-nenkan perjanjian penambahan pinjaman pada 12 November 2014. Pinjaman ini memiliki tenor lima tahun sejak pen-cairan. Jaminan (pinjaman ini) berupa refinancing tower.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). PT PP Property, anak usaha PTPP, akan terus mengembangkan mega proyek Grand Sungkono Lagoon di Surabaya Barat, Jawa Timur. Setelah sukses memasarkan tower Venetian, kali ini pe-rusahaan plat merah ini akan mengembangkan tower kedua awal tahun depan. Perseroan mengatakan, saat ini pasar properti khususnya apartemen di Surabaya cukup bagus. Hal ini terbukti dari penjualan di tower satu Grand Sungkono Lagoon yang hingga sekarang sudah hampir habis terjual. Hingga saat ini dari total 508 unit yang ditawarkan dengan tiga tipe yakni 1 bedroom, 2 bedroom dan 3 bedroom sudah terjual 90 persen. Perseroan berharap sisa unit akan habis De-seMBER nanti sehingga awal tahun depan perseroan akan meluncurkan tower kedua dengan target pasar tetap sama yakni kalangan menengah atas.

PT Sierad Produce Tbk (SIPD). Rencana korporasi SIPD mengundang tanya, termasuk bagi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten pakan ternak berencana melakukan reverse stock split dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Setelah itu, perseroan akan menggelar rights issue. Jadi, ada tiga aksi korporasi sekaligus yang akan dilaksanakan SIPD. Pada pengumuman resmi beberapa waktu lalu, SIPD akan melakukan penggabungan nilai nominal saham dengan rasio 10:1. Jika sesuai rencana, jangka waktu pembelian akan dilakukan pada 26 November 2014 hingga 2 Desember 2014. Harga pembelian untuk masing-masing saham, baik seri A, seri B, dan seri C sebesar Rp 55 per saham. Kemudian, perseroan juga akan menggelar PMTHMETD sebanyak 100 saham seri A, 391 saham seri B, dan 18 saham seri C. Kedua aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka melancarkan rencana perseroan selanjutnya, yaitu rights issue. Pasalnya, harga saham SIPD saat ini hampir mentok di kisaran Rp 50 per saham. Sehingga, dua aksi korporasi tersebut, reverse stock split dan non HMETD dinilai merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dengan rencana rights issue perseroan. Nah, manajemen Sierad belum memberikan penjelasan terperinci mengenai rencana rights issue ini, termasuk jumlah saham, harga pelaksanaan, dan rasio rights issue. Alhasil, BEI akhirnya menyetop perdagangan saham SIPD mulai perdagangan sesi I hari ini, Kamis (20/11). Sekedar tambahan informasi, mengutip laporan keuangan per akhir September 2014, jumlah modal dasar SIPD terdiri dari saham seri A sebanyak 73,09 juta. Nilai nominalnya Rp 395 per saham.

PT Siloam Hospitals Tbk (SILO). Grup Lippo melalui Lippo Insurance dan Siloam Hospitals Group meluncurkan MediPlus. Layanan yang diluncurkan Rabu (19/11/2014) ini, membidik kebutuhan 50 juta warga negara Indonesia kelas menengah atas di kalangan profesional, karyawan, dan wiraswasta. Lippo siap kucurkan Rp 5 triliun dana investasi dan layanan kesehatan yang diperlukan untuk mensukseskan MediPlus. MediPlus, sebut dia, merupakan layanan kesehatan yang fokus pada kebutuhan medis secara umum. Hanya dengan Rp 7,98 juta per tahun, ayah, Ibu, dan 2 anak mendapat jaminan proteksi yang pasti dari Rumah Sakit Siloam dan Rumah Sakit jaringan MediPlus yang bertaraf internasional. Tanpa medical check-up, permohonan otomatis disetujui dan berlaku seketika saat pembayaran diterima. Rawat jalan tanpa batas, sepenuhnya dan kapan saja terjamin. Layanan ambulan dan fasilitas emergency selalu tersedia setiap saat tanpa biaya. Rawat bedah dijamin sampai dengan Rp 300 juta per orang per tahun. Rawat Inap tanpa batas, di kamar kelas 1. peserta MediPlus juga bisa meng-upgrade ke kamar VIP dengan co-payment. Bahkan medical evacuation via udara tersedia apabila diperlukan. Untuk tambahan per anak hanya dikenakan biaya Rp 1 juta per anak/tahun. Seluruh fasilitas MediPlus berlaku sama untuk semua peserta baik orang tua maupun anak. Lippo, sebut dia, juga mengundang sejumlah rumah sakit swasta lainnya untuk bergabung di layanan MediPlus. Sejauh ini Rumah Sakit Bethesda, Rumah Sakit Asri, Rumah Sakit Diagram Cinere, BIMC Hospitals Bali dan Rumah Sakit Premier Jatinegara sudah menyatakan ber-gabung.

PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP). PT Citra Margatama Surabaya, anak usaha CMNP, masih belum mampu mem-bayar utang kepada dua bank senilai Rp351,33 miliar. Perseroan mengungkapkan anak usaha perseroan memiliki kewaji-ban kepada PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. yang jatuh tempo pada Juli 2014 silam. Bila dilihat dari la-poran keuangan perseroan per 30 Juni 2014, kas dan setara kas CMNP mencapai Rp1,86 triliun, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,68 triliun. Utang bank tercatat mencapai Rp361,75 miliar, naik dari sebelumnya Rp359,14 miliar. Laba bersih CMNP hanya meningkat tipis 0,61% menjadi Rp205,72 miliar pada paruh pertama tahun ini dari sebe-lumnya Rp204,46 miliar. Pendapatan usaha tercatat mencapai Rp555,78 miliar, meningkat 17,66% dari sebelumnya Rp472,34 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


20/11/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -427,14
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 48.942

ECONOMIC CALENDER

- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production
- Japan : Housing Loans

Monday
17
November

- Japan : Bank of Japan policy meeting
- China : October Property Prices
- USA : NAHB Housing Market Index

Tuesday
18
November

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits
- USA : Fed Releases Minutes from Oct 28-29 FOMC Meeting

Wednesday
19
November

- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : MArkit Manufacturing PMI
- USA : Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Existing Home Sales
- Eurozone : Consumer Confidence

Thursday
20
November

- USA : San Francisco Fed's Williams speaks at Bank of Korea event
- USA : Senate Subcommittee Hearing on NY Fed and "Regulatory Capture"

Friday
21
November
CORPORATE ACTION

- BEKS : Right Issue (1000 : 186)
- BWPT : Right Issue (1 : 6)
- BRNA : RUPS

- BPFI : RUPS
- SOBI : RUPS

- BBRM : Right Issue (100 : 43)
- PSAB : RUPS

- SIAP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BABP	746	13,5	TLKM	383	7,3	GTBO	+109	+24,17	TRAM	-460	-24,93
BKSL	620	11,2	TRAM	363	7,0	GSMF	+9	+11,11	JECC	-700	-23,53
TRAM	264	4,8	ASII	319	6,1	BKSL	+8	+8,16	PGLI	-20	-16,26
SIAP	173	3,1	BBCA	256	4,9	GLOB	+65	+6,99	INDR	-190	-15,97
BUMI	139	2,5	SSMA	173	3,3	MFMI	+20	+6,56	INAI	-39	-11,50

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	910	0	880	940	BUY	ADHI	2665	-30	2613	2748	BOW
INTP	24250	-225	23425	25300	BOW	BSDE	1635	-5	1593	1683	BOW
SMGR	16000	-75	15700	16375	BOW	CTRA	1240	20	1185	1275	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	6875	-275	6563	7463	BOW	ADRO	1070	40	983	1118	BUY
BARANG KONSUMSI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AISA	2200	-20	2143	2278	BOW	ACES	805	-10	788	833	BOW
GGRM	62650	-1050	60588	65763	BOW	AKRA	4600	-105	4480	4825	BOW
ICBP	11225	75	10925	11450	BUY	SCMA	3375	-30	3225	3555	BOW
KLBF	1760	-20	1695	1845	BOW	COMPANY GROUP					
INDF	6650	0	6500	6800	BOW	BHIT	313	-5	307	325	BOW
UNVR	31400	300	30350	32150	BUY	BMTR	1690	-10	1613	1778	BOW
INFRASTRUKTUR						MNCN	2330	-45	2293	2413	BOW
PGAS	6175	0	5875	6475	BUY	BABP	97	-1	93	102	BOW
TBIG	9375	-25	9238	9538	BOW	BCAP	1020	-5	985	1060	BOW
TLKM	2720	-35	2648	2828	BOW	IATA	80	-1	76	85	BOW
KEUANGAN						KPIG	1275	25	1173	1353	BUY
BBNI	5800	-25	5663	5963	BOW	MSKY	1775	-15	1738	1828	BOW
BBRI	11125	25	10888	11338	BUY						
BMRI	10450	-75	10338	10638	BOW						
BBCA	13250	-100	13113	13488	BOW						
PLANTATION											
AAI	24775	1700	22500	25350	BUY						
LSIP	1980	50	1850	2060	BUY						
SSMS	1230	-20	1150	1330	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman